

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya, yang sesuai dengan pandangan positivisme seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Metode kuantitatif ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek atau hasil penelitian. Menurut Kumala et al., (2021), pendekatan deskriptif merupakan proses untuk memahami suatu masalah dengan mendeskripsikan keadaan aktual dari objek atau subjek penelitian, berdasarkan fakta yang ada.

Peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner, dengan populasi yang diteliti adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner menggunakan Google Form kepada mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro. Kuesioner ini akan menjadi sumber data utama untuk mengidentifikasi pengaruh pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *english accounting*, dan *computer self efficacy* dalam penggunaan komputer terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan pengetahuan komputer sebagai variabel moderasi.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2020). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2020) nonprobability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau

kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Nonprobability sampling terdiri dari sampling sistematis, kuota, insidental, jenuh, purposive dan snowball sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2020) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode dalam pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro dengan menggunakan *google form*. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji kevalidannya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan pengetahuan komputer sebagai variabel moderasi.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dimana populasi ini yaitu mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro dengan jumlah 279 mahasiswa, dimana data ini diperoleh dari BAAK Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Tahun Angkatan	Semester	Jumlah
2020	7	67
2021	5	71
2022	3	73
2023	1	68
Total		279

Sumber : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
Universitas Muhammadiyah Metro

3. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2020) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun kriteria pengumpulan sampel yang dipakai ialah sebagai berikut:

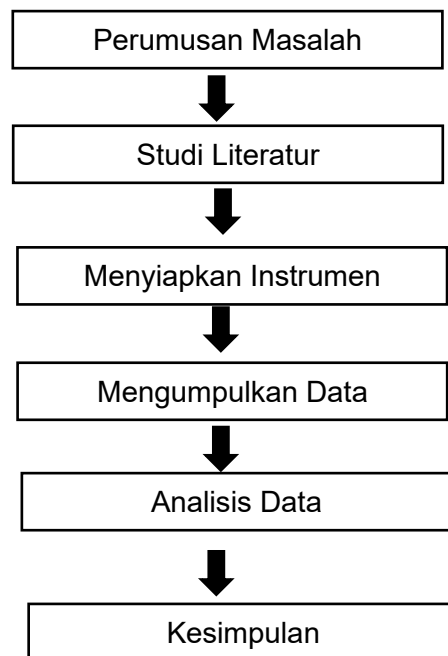
- a. Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro yang masih aktif.
- b. Mahasiswa masih aktif S1 Akuntansi dan sudah mempelajari Mata Kuliah Aplikasi Akuntansi Dagang dan praktik komputerisasi akuntansi dengan aplikasi *MYOB Accounting*.
- c. Mahasiswa S1 Akuntansi yang masih aktif pada angkatan 2020 dan 2021.

Dari kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh pada penelitian saat ini yaitu mahasiswa yang masih aktif di Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2020 maupun 2021 Universitas Muhammadiyah Metro yang sudah mempelajari Mata Kuliah Aplikasi Akuntansi Dagang serta praktik komputerisasi akuntansi dengan aplikasi *MYOB Accounting* yang berjumlah 138 Mahasiswa.

4. Tahapan Penelitian

Tahapan yang pertama kali dilakukan ialah mencari fenomena atau melakukan perumusan terhadap masalah yang ada. Dalam tahap ini juga dilakukan penentuan kebutuhan akan konsep-konsep yang diperlukan mengenai hasil belajar komputerisasi akuntansi yang mana informasi berasal dari lapangan yakni dari Program Studi S1 Akuntansi. Tahap yang kedua yaitu peneliti melakukan studi literatur. Pada studi literatur ini peneliti mencari literatur hal-hal yang saling berhubungan dengan hasil belajar komputer akuntansi pada mahasiswa. Tahap yang ketiga yaitu menyiapkan instrumen yang akan dipergunakan pada penelitian. Tahap yang keempat yaitu mengumpulkan data. Dimana data tersebut berasal dari kuesioner yang sebarakan kepada mahasiswa terkait pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar parkatik komputer akuntansi dengan pengetahuan komputer sebagai variabel moderasi. Tahap yang kelima yaitu mengalisis

sebuah data. Dimana hasil data ini akan dianalisis guna memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian. Tahap yang terakhir yaitu merumuskan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti membuat kesimpulan mengenai hasil dari penelitian. Adapun gambar tahapan penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, dan memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini mencakup:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel prediktor, stimulus dan antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman siklus akuntansi (X_1), penguasaan

kosakata *English Accounting* (X_2), dan *Computer Self Efficacy* (X_3).

1) Pemahaman siklus akuntansi (X_1)

- a) Definisi Konseptual: Pemahaman siklus akuntansi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami secara menyeluruh proses transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas bisnis atau organisasi. Ini mencakup pemahaman tentang langkah-langkah kunci dalam siklus akuntansi, yang dimulai dari pencatatan transaksi awal hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Pemahaman siklus akuntansi melibatkan kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan mencatat transaksi keuangan dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Ini juga mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti jurnal, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi. Selain itu, pemahaman ini juga mencakup pemahaman tentang peran dan keterkaitan antara berbagai bagian dalam siklus akuntansi, serta pengaruh transaksi terhadap laporan keuangan.

2) Penguasaan kosakata *English Accounting* (X_2)

- a) Definisi Koseptual : Penguasaan kosakata *English Accounting* merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan mengintegrasikan istilah, frasa, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan bidang akuntansi dalam bahasa Inggris. Ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap terminologi teknis, standar akuntansi, metode pelaporan, dan konsep-konsep kunci dalam konteks akuntansi bisnis secara internasional. Kemahiran ini meliputi kemampuan untuk menafsirkan dan mengaplikasikan istilah-istilah tersebut dengan tepat dalam situasi praktis dan dalam komunikasi tertulis, serta pemahaman terhadap perbedaan halus dan variasi istilah dalam konteks akuntansi yang berbeda.

3) *Computer Self Efficacy* (X_3)

- a) Definisi Konseptual : *Computer Self Efficacy* menggambarkan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk menggunakan dan mengoperasikan komputer serta perangkat

lunaknya secara efisien. Konsep ini mencakup pandangan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas komputer, memahami perangkat lunak, dan mengatasi rintangan teknologi. Tingkat *Computer Self Efficacy* mencerminkan keyakinan pribadi individu terhadap kemampuannya untuk berhasil berinteraksi dengan teknologi komputer, termasuk keyakinan mereka dalam mengatasi tantangan, menyelesaikan masalah, dan mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan teknologi informasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat, yang juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y). Hasil belajar praktik komputer akuntansi menggunakan perangkat lunak *MYOB Accounting* merujuk pada tingkat penguasaan dan penerapan pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi *MYOB (Mind Your Own Business)* untuk tugas-tugas akuntansi sehari-hari. Ini meliputi kemampuan mahasiswa dalam melakukan entri data, memproses transaksi, menyusun laporan keuangan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam perangkat lunak tersebut. Hasil belajar praktik komputer akuntansi *MYOB* juga mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi yang diaplikasikan dalam lingkungan komputer, serta kemampuan mereka dalam mengatasi situasi dan tantangan praktis yang mungkin timbul selama penggunaan *MYOB* dalam konteks aktivitas akuntansi.

Hasil belajar dalam praktik *MYOB Accounting* dapat dilihat melalui nilai tes, indeks prestasi kumulatif (IPK), atau nilai yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk angka atau huruf. Dalam hasil belajar *MYOB Accounting*, terdapat lima indikator, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan praktikum *MYOB Accounting*, sikap mahasiswa, nilai kuis dalam praktik *MYOB Accounting*, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dalam praktik *MYOB Accounting*, dan nilai Ujian Akhir Semester

(UAS) dalam praktik *MYOB Accounting*.

c. Variabel Pemoderasi

Variabel moderator, juga dikenal sebagai variabel moderasi, adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan kemampuannya untuk memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel moderator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan komputer (Z). Pengetahuan komputer diukur melalui kuesioner dengan menggunakan tiga indikator, yaitu pengetahuan tentang perangkat keras, pengetahuan tentang perangkat lunak dalam konteks komputerisasi akuntansi, dan pengetahuan tentang pengoperasian komputer.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengukur jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari setiap variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan secara tepat. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih rinci:

Tabel 3. Indikator variabel

No	Variabel	Indikator	No, Item	Skala/ Pengukuran
1	Pemahaman siklus akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa transaksi • Pencatatan transaksi • Pembuatan buku besar • Pembuatan neraca saldo • Pembuatan jurnal penyesuaian • Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian • Pembuatan laporan keuangan • Pembuatan jurnal penutup • Proses Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7 • 8 • 9,10 	Likert / Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No, Item	Skala/ Pengukuran
2	Penguasaan kosakata <i>English Accounting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengartikan kosakata bahasa inggris yang ada di daftar akun komputer akuntansi <i>MYOB Accounting</i> Memahami perintah dalam bahasa inggris yang ada dalam menu command center komputer akuntansi <i>MYOB Accounting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 	Likert / Kuesioner
3	<i>Computer Self Efficacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keyakinan diri dalam penggunaan komputer Keyakinan diri dalam penggunaan aplikasi <i>MYOB Accounting</i> Kemampuan pemecahan masalah teknis sederhana yang terjadi pada penggunaan aplikasi <i>MYOB Accounting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 	Likert / Kuesioner
4	Pengetahuan komputer	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang perangkat keras komputer Pengetahuan tentang perangkat lunak komputer pada komputerisasi akuntansi Pengetahuan tentang mengoperasikan komputer 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 	Likert / Kuesioner
5	Hasil belajar praktik komputer akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan praktikum komputer 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2 3,4 	Likert / Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No, Item	Skala/ Pengukuran
		akuntansi (<i>MYOB Accounting</i>)	• 5,6	
		• Mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik salah satunya adalah dengan melihat sikap mahasiswa.	• 7,8	
		• Mahasiswa memiliki nilai kuis dalam praktik komputer akuntansi (<i>MYOB Accounting</i>)	• 9,10	
		• Mahasiswa memiliki nilai UTS dalam praktik komputer akuntansi (<i>MYOB Accounting</i>)		
		• Mahasiswa memiliki nilai UAS dalam praktik komputer akuntansi (<i>MYOB Accounting</i>)		

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena data tersebut akan diolah untuk pengujian selanjutnya. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah melalui penggunaan kuesioner. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa "angket/kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau menyampaikan jawaban secara tertulis". Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro melalui Google Form. Kuesioner tersebut disebarkan kepada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Jumlah data mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi ini diperoleh dari Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa semester 5 dan 7 Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro. Penulis menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu "sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju". Bagian pertama kuesioner berisi data demografi responden, seperti nama, jenis kelamin, NPM, program studi, dan semester, sedangkan bagian isi kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, *Computer Self Efficacy*, pengetahuan komputer, dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Menurut Azwar, seperti yang disebutkan dalam (Mawardi, 2019), penting untuk memperhatikan sifat pernyataan saat menetapkan skor poin. Pada pernyataan positif, jawaban "sangat setuju" diberikan skor tertinggi, sedangkan pada pernyataan negatif, skor tertinggi diberikan pada jawaban "sangat tidak setuju". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner di mana skor tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Skor Butir Soal Pada Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun deskripsi dari kelima alternatif jawaban yaitu:

- a) Pilihan kata "sangat setuju" apabila sangat setuju pada pertanyaan yang diajukan.

- b) Pilihan kata “setuju” apabila setuju pada pertanyaan yang diajukan.
- c) Pilihan kata “ragu-ragu” apabila ragu-ragu dengan pertanyaan yang diajukan.
- d) Pilihan kata “tidak setuju” apabila tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
- e) Pilihan kata “sangat tidak setuju” apabila sangat tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

F. Teknik Analisis Data

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22. Setelah diketahui hasil dari persamaan regresi maka akan dilihat tingkatan signifikansi masing-masing variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen dan variabel pemoderasi memperkuat atau memperlemah.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan seberapa tepat dan sesuai antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2020), validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya. Uji validitas ini merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai apakah data yang diperoleh setelah penelitian valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika alat pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas berarti bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam pengukuran yang dilakukan. Salah satu cara yang sering digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah dengan menghitung korelasi antara setiap item pertanyaan dengan skor total, yang kemudian disebut sebagai Korelasi Total Item yang Dikoreksi.

...(1)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy. - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - \{\sum x\}^2\}\{n\sum y^2 - \{\sum y\}^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} = Koefisien.korelasi

$\sum x$ = Jumlah kor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah Responden

Kriteria sebuah instrumen dinyatakan valid ialah:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ bahwa item instrument menyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ bahwa item instrument menyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa dapat diandalkannya atau, dengan kata lain, seberapa stabil suatu pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama. Menurut Sugiyono (2020), uji reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran yang menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang serupa. Sebuah kuesioner dianggap reliable atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Informasi yang berasal dari data yang tidak reliable tidak dapat diproses lebih lanjut karena dapat menyebabkan bias dalam kesimpulan yang diambil. Analisis product moment dan nilai Cronbach Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini. Uji reliabilitas mengukur tingkat konsistensi dari jawaban responden dalam menanggapi survei (kuesioner) yang diberikan. Reliabilitas data diukur menggunakan nilai Cronbach-alpha, yang rumusnya sebagai berikut:

...(2)

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif Instrument

$\sum si$: Jumlah varian skor masing items

St : Total varian

K : Jumlah pertanyaan

Menurut (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam uji

reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah syarat guna mendapatkan hasil uji regresi linier berganda. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk meneliti apakah variabel yang sedang diuji memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena statistik parametrik tidak dapat diterapkan dalam pengujian hipotesis jika data dari setiap variabel tidak mengikuti distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki distribusi normal, terutama komponennya, yaitu variabel residual. Sebuah model regresi yang baik diharapkan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah uji one-sample Kolmogorov-Smirnov untuk menilai apakah distribusi variabel residual normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

1. Apabila nilai signifikansi $>$ dari 5% bahwa dapat ditafsirkan data itu berdistribusi normal.
2. Apabila taraf nilai $< 0,05$ atau 5% bahwa dapat ditafsirkan data itu tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian terhadap tingkat hubungan yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel independen satu dengan yang lain dalam model regresi. Jika dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (independen), hal tersebut disebut sebagai masalah Multikolinieritas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan

adanya korelasi yang signifikan di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolinieritas dapat dievaluasi dengan mengamati nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berikut adalah kriteria pengukuran untuk mengevaluasi Multikolinieritas:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terjadi variasi yang tidak sama dari residual antara satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016). Jika variasi dari residual tetap antara satu observasi ke observasi berikutnya, kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas, sementara jika variasinya berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual absolutnya. Jika variabel independen memiliki signifikansi kurang dari 0,05, itu menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, sedangkan jika variabel independen memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05, itu menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel karena korelasi yang kuat terjadi ketika ada hubungan linier antara variabel dependen dan independen. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan mengacu pada tabel "*test for linearity*". Linearitas dapat dinilai melalui tabel "*measure of association*" dengan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Eta* > dari nilai *R squared* bisa membuktikan ada hubungan linier signifikan antara variabel bebas dan terikat.

- 2) Apabila nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* bisa membuktikan tidak terdapat hubungan linear signifikan antara variable bebas dan terikat.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengevaluasi apakah pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berdampak signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus dari uji T adalah sebagai berikut:

...(3)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Ghozali, (2016) mengungkapkan “*Moderated Regression Analysis* (MRA) menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderating”. Analisis regresi moderat (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh variabel moderasi. Uji MRA adalah implementasi khusus regresi berganda linier di mana persamaan regresi menyediakan

sebuah istilah intraksi (perkalian dua atau lebih variable independent) melalui rumus persamaan regresi moderasi ialah:

...(4)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + X_{1Z} + X_{2Z} + X_{3Z} + e$$

Keterangan:

- Y = Hasil belajar praktik komputer akuntansi
- X1 = Pemahaman siklus akuntansi
- X2 = Penguasaan kosakata *English Accounting*
- X3 = *Computer Self Efficacy*
- Z = Pengetahuan Komputer (Moderating)
- A = konstanta
- B = koefisien regresi
- X1Z = Pemahaman siklus akuntansi dimoderasi oleh Pengetahuan komputer
- X2Z = Penguasaan kosakata *English Accounting* dimoderasi oleh pengetahuan komputer
- X3Z = *Computer Self Efficacy* dimoderasi oleh pengetahuan komputer

Uji ini didasarkan melalui pengaruh antara variable independent dan variable dependent yang dibuktikan melalui nilai signifikansinya 5% (Ghozali, 2013: 211). Jika perhitungannya signifikansinya yang didapatkan > 5%, Ha diterima dan Ho ditolak, apabila taraf signifikansinya < dari 5%, Ha diterima dan Ho ditolak.

H₀ : Pengetahuan komputer tidak dapat memoderating pengaruh pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

H_a : Pengetahuan komputer dapat memoderating pengaruh pemahaman siklus akuntansi, penguasaan kosakata *English Accounting*, dan *Computer Self Efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

c. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan sebuah asumsi awal yang berkaitan dengan populasi dalam sebuah penelitian kuantitatif, dan kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengujian. Oleh karena itu, hipotesis tersebut harus diuji untuk memverifikasi atau mendukung klaimnya. Saat menguji hipotesis penelitian menggunakan perhitungan statistik, biasanya rumusan hipotesis disederhanakan dengan hanya menuliskan salah satu dari dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Kemudian, kedua hipotesis statistik tersebut dipasangkan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tegas; menerima H_0 berarti menolak H_a , dan sebaliknya. Berikut adalah rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini.

- 1) $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Pemahaman Siklus Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Pemahaman Siklus Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
- 2) $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Penguasaan Kosakata *English Accounting* (X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Penguasaan Kosakata *English Accounting* (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
- 3) $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = *Computer Self Efficacy* (X_3) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = *Computer Self Efficacy* (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
- 4) $H_0 : \beta_1 YZ \leq 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman siklus akuntansi (X_1) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) mampu memoderasi pengaruh pemahaman siklus akuntansi (X_1) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)
- 5) $H_0 : \beta_1 YZ \leq 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) tidak mampu

memoderasi penguasaan kosakata *english accounting* (X2) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)

Ho : $\beta_1 Y > 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) mampu memoderasi penguasaan kosakata *english accounting* (X2) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)

6) Ho : $\beta_1 YZ \leq 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) tidak mampu memoderasi penguasaan *computer self efficacy* (X3) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y)

Ho : $\beta_1 Y > 0$ = Pengetahuan Komputer (Z) mampu memoderasi *computer self efficacy* (X3) terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi (Y).